

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Al-Qaththan, Syekh Ahmad. *Da'i Muslimah Yang Sukses*. Jakarta: Gema Insani Press, 1996.
- Anggito, Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV Jejak, 2018.
- Badrah Uyuni. *Media Dakwah Era Digital*. Jakarta: CV Assofa, 2023.
- Banten, BPS Provinsi. *Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun Ke Atas Yang Mengakses Internet Dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Banten (Persen)*. Kota Serang: BPS Kota Serang/BPS-Statistics Serang Municipality, 2024.
- Bashori Khoiruddin. *Strategi Dakwah Di Era Digital*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an Dan Terjemahan*. Jakarta: Departemen Agama RI, 2002.
- Divanda, Dinda. "Al-Mustla : Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman Dan Kemasyarakatan Transformasi Fungsi Platform WhatsApp Sebagai Media Dakwah Di Era 5 . 0" 6 (2024): 414–61. <https://doi.org/10.46870/jstain.v6i2>.
- Dkk, Olifia Amanda Firdaus. "Dakwah Digital Pada Platform Di Media Sosial Dan Pengaruhnya Terhadap Perubahan Sosial Di Era Modern." *IPMuktj: Jurnal Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Kramat Jati* 6, no. 1 (2025).
- dkk, Rokhamah. *Metode Penelitian Kualitatif (Teori, Metode, Praktik)*. Jawa Barat: Widina Media Utama, 2024.
- Dkk, Rosramadhana. *MODEL PEMBERDAYAAN PEREMPUAN*. Jawa Tengah: Penerbit CV. Pena Persada, 2022.
- Everett M. Rogers. *Diffusion Of Innovation Third Edition*. New York: The Free Press, 1983.
- Haris Herdiansyah. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika, 2010.
- Hasanudin. *Hukum Dakwah*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1996.
- Hidayani, Sri. "Universitas Medan Area Medan 2016." *Manajemen Sumber Daya Manusia* 2008, no. Apr-2016 (2016): 1–86.
- Ibnu Majah Abu Abdillah Muhammad. *Ensiklopedia Hadits*. Daar Ihya' Al-Kutub Al-'Arabiyah, n.d.
- Kasir, Ibnu, and Syahrol Awali. "Peran Dakwah Digital Dalam Menyebarkan Pesan

- Islam Di Era Modern” 0147 (2024): 59–68.
- KBBI. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, in *Kamus Besar Bahasa Indonesia. Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Keempat. Jakarta: PT Gramedia Pusaka Utama, 2012. <https://www.kbbi.web.id/>.
- Lestari, P. P. “Dakwah Digital Untuk Generasi Milenial.” *Jurnal Dakwah* 2 1 (2020): 41–58.
- M, Arifin. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 1991.
- Marlina, Marlina, Reni Tasari, and M Tasdiq. “Konsep Kepribadian Seorang Muslimah Milenial Pada Era Revolusi Industri (Telaah Buku Amazing Stories).” *JUPIN (Jurnal Pendidikan Islam Nusantara)* 2, no. 2 (2023): 152–72. <https://doi.org/10.30599/jupin.v2i02.744>.
- Marwantika, Asna Istya. “Pemetaan Aliran Pemikiran Dakwah Ditinjau Dari Periodisasi Gerakan Dakwah Dan Konsep Keilmuan.” *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama* 7, no. 01 (2015): 17–37. <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v7i01.364>.
- Mevy Eka Nurkhalizah. “Metode Dakwah Era Modern,” 2020. https://nursyamcentre.com/artikel/riset_agama/metode_dakwah_era_modern#.
- Muhtarom, Ali, Verry Mardiyanto, and Salim Rosyadi. “Pemberdayaan Tokoh Masyarakat Dan Pemuka Agama Dalam Implementasi Pembelajaran Moderasi Beragama Melalui Laman Kepustakaan Keagamaan Di Kota Serang.” *Jurnal Penelitian Pengabdian Masyarakat* 12, no. 1 (2023): 21–39. <https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/manhaj/article/view/9892>.
- Mulyati, Iis, Mohammad Mansyuruddin, Adrianus Adrianus, Yohanes Bahari, and Warneri Warneri. “Proses Difusi Inovasi Dalam Penerapan Metode Pengajaran Baru.” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 5, no. 6 (2023): 2425–33. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i6.5769>.
- Nazar Naamy. “Dakwah Di Era Digital: Tantangan Sosiologis Dan Solusinya.” *AL-MUNAWWARAH : JURNAL PENDIDIKAN ISLAM* VIII, no. I (2023): 1–19.
- Nursyahidah, Nada, Ronni Juwandi, and Wika Hardika Legiani. “Implementasi Produk Smart City Kota Serang Sebagai Bentuk Pelayanan Publik Di Kota Serang (Studi Deskriptif Pada Dinas Komunikasi Dan Informatika Kota Serang).” *Jurnal Hermeneutika* 1, no. 1 (2021): 1–32. <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/Hermeneutika/article/download/11022/7280>.
- Online, Al-Qur’an. “Surah Ali’Imran Ayat 79: Arab Latin, Terjemah Dan Tafsir Lengkap.” Accessed June 30, 2025. <https://quran.nu.or.id/ali-imran/79>.
- Purwanto. *Difusi Inovasi*. Jakarta: STIA-LAN Press, 2000.
- Rachmawati, Imami Nur. “Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif:

- Wawancara.” *Jurnal Keperawatan Indonesia* 11, no. 1 (2007): 35–40.
<https://doi.org/10.7454/jki.v11i1.184>.
- Rahmah Hastuti. *Psikologi Remaja*. Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2021.
- Risqiatul Hasanah. *Dakwah Multimedia*. Pamekasan: Alifba Multimedia, 2025.
- Rudi Ferdiansah. *Dakwah Era 4.0 Strategi Optimalisasi Instagram Menjadi Media Dakwah Yang Inovatif & Inspiratif*. Jawa Barat: CV Green Publisher Indonesia, 2023.
<https://greenbook.id/product/dakwah-era-4-0-strategi-optimalisasi-instagram-menjadi-media-dakwah-yang-inovatif-inspiratif/>.
- Rumata, Fathurrahman 'Arif, Muh. Iqbal, and Asman Asman. “Dakwah Digital Sebagai Sarana Peningkatan Pemahaman Moderasi Beragama Dikalangan Pemuda.” *Jurnal Ilmu Dakwah* 41, no. 2 (2021): 172–83.
<https://doi.org/10.21580/jid.v41.2.9421>.
- Saebani, Afifuddin & Beni Ahmad. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia, 2012.
- Sholikah, Ermayanti. “Faktor-Faktor Penentu Adopsi Inovasi Pertanian Organik (Studi Kasus Petani Bawang Merah Pelaksanaan Program Kawasan Pertanian Organik Di Desa Torongrejo Kecamatan Junrejo Kota Batu).” *Univeritas Brawijaya*, 2018, 16.
- Silvia Riskha Fabriar. *Dakwah Di Era Digital: Potret Aktivitas Dakwah Nawaning*. Jawa Tengah: PT Nasya Expanding Management, 2024.
- Site Default. “Teori Difusi Inovasi - Konsep Dan Perkembangannya.” PakarKomunikasi.com, 2017. <https://pakarkomunikasi.com/teori-difusi-inovasi>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV, 2013.
- Suteja, Ade. “Konsep Pendidikan Halaqah ‘Ala Nabi Muhammad S AW Dan Relevansinya Di Era Society 5 . 0” 02, no. 01 (2024): 57–74.
- Sutrisno, Edy. *Dakwah Digital Di Era Milenial*. Malang: Guepedia, 2021.
- Syamsuddin AB. *Pengantar Sosiologi Dakwah*. Jakarta: Kencana Prenada Media, 2016.
- Tim. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1986.
- Ummah, Athik Hidayatul. “Dakwah Digital Dan Generasi Milenial (Menelisk Strategi Dakwah Komunitas Arus Informasi Santri Nusantara).” *Tasâmuh* 18, no. 1 (2020): 54–78.
<https://journal.uinmataram.ac.id/index.php/tasamuh/article/view/2151>.
- Witantra, Ari Pandu, Ivan Issa Fathony, Ilmu Komunikasi, Universitas Sultan, and Ageng Tirtyasa. “Pengelolaan Konten Instagram Di Indonesia Power Melalui Platform Seperti Media Sosial Di Indonesia Ternyata Di Dominasi Oleh Karena

PT PLN Indonesia Power Adalah Oleh Karena Itu Sumber Informasinya Harus Dikemas Melalui Konten Digital Untuk Facebook Indone” 02, no. 01 (2025).

Yanggo, Huzaemah Tahido. *Fikih Perempuan Kontemporer*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2010.

Yedi, Rahmat. “LKjLP.” Kota Serang, 2023.

Yugo Susanto, Sri Bangun Lestari, Elly Purwati. “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Video Tentang Personal Hygiene Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Di SMP Negeri 18 Surakarta.” *International Journal of Environmental Research and Public Health* 1, no. 2 (2020): 1–10.

Yusuf. *Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana, 2014.

JURNAL

Afilaily, Nur. “Peran Sentra Batik Tulis Dalam Peningkatan Pendapatan Keluarga Perempuan Pengrajin Dalam Perspektif Ekonomi Islam Studi Kasus Di Batik Tulis Dermo Kecamatan Mojoroto Kota Kediri.” *Etheses IAIN Kediri*, 2022, 16–35.

Agustina, Lidya. “Viralitas Konten Di Media Sosial.” *Majalah Ilmiah Semi Populer Komunikasi Massa* 1, no. 2 (2020): 149–60. <https://www.researchgate.net/publication/348296842>.

Divanda, Dinda. “Al-Mustla : Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman Dan Kemasyarakatan Transformasi Fungsi Platform WhatsApp Sebagai Media Dakwah Di Era 5 . 0” 6 (2024): 414–61. <https://doi.org/10.46870/jstain.v6i2>.

Dkk, Olifia Amanda Firdaus. “Dakwah Digital Pada Platform Di Media Sosial Dan Pengaruhnya Terhadap Perubahan Sosial Di Era Modern.” *IPMuktj: Jurnal Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Kramat Jati* 6, no. 1 (2025).

Lestari, P. P. “Dakwah Digital Untuk Generasi Milenial.” *Jurnal Dakwah* 2 1 (2020): 41–58.

Marlina, Marlina, Reni Tasari, and M Tasdiq. “Konsep Kepribadian Seorang Muslimah Milenial Pada Era Revolusi Industri (Telaah Buku Amazing Stories).” *JUPIN (Jurnal Pendidikan Islam Nusantara)* 2, no. 2 (2023): 152–72. <https://doi.org/10.30599/jupin.v2i02.744>.

Marwantika, Asna Istya. “Pemetaan Aliran Pemikiran Dakwah Ditinjau Dari Periodisasi Gerakan Dakwah Dan Konsep Keilmuan.” *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama* 7, no. 01 (2015): 17–37. <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v7i01.364>.

Muhtarom, Ali, Verry Mardiyanto, and Salim Rosyadi. “Pemberdayaan Tokoh Masyarakat Dan Pemuka Agama Dalam Implementasi Pembelajaran Moderasi Beragama Melalui Laman Kepustakaan Keagamaan Di Kota Serang.” *Jurnal Penelitian Pengabdian Masyarakat* 12, no. 1 (2023): 21–39.

<https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/manhaj/article/view/9892>.

- Mulyati, Iis, Mohammad Mansyuruddin, Adrianus Adrianus, Yohanes Bahari, and Warneri Warneri. "Proses Difusi Inovasi Dalam Penerapan Metode Pengajaran Baru." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 5, no. 6 (2023): 2425–33. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i6.5769>.
- Nazar Naamy. "Dakwah Di Era Digital: Tantangan Sosiologis Dan Solusinya." *AL-MUNAWWARAH: JURNAL PENDIDIKAN ISLAM* VIII, no. I (2023): 1–19.
- Nursyahidah, Nada, Ronni Juwandi, and Wika Hardika Legiani. "Implementasi Produk Smart City Kota Serang Sebagai Bentuk Pelayanan Publik Di Kota Serang (Studi Deskriptif Pada Dinas Komunikasi Dan Informatika Kota Serang)." *Jurnal Hermeneutika* 1, no. 1 (2021): 1–32. <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/Hermeneutika/article/download/11022/7280>.
- Rachmawati, Imami Nur. "Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara." *Jurnal Keperawatan Indonesia* 11, no. 1 (2007): 35–40. <https://doi.org/10.7454/jki.v11i1.184>.
- Rumata, Fathurrahman 'Arif, Muh. Iqbal, and Asman Asman. "Dakwah Digital Sebagai Sarana Peningkatan Pemahaman Moderasi Beragama Dikalangan Pemuda." *Jurnal Ilmu Dakwah* 41, no. 2 (2021): 172–83. <https://doi.org/10.21580/jid.v41.2.9421>.
- Suteja, Ade. "Konsep Pendidikan Halaqah ‘Ala Nabi Muhammad S AW Dan Relevansinya Di Era Society 5 . 0" 02, no. 01 (2024): 57–74.
- Ummah, Athik Hidayatul. "Dakwah Digital Dan Generasi Milenial (Menelisis Strategi Dakwah Komunitas Arus Informasi Santri Nusantara)." *Tasâmuh* 18, no. 1 (2020): 54–78. <https://journal.uinmataram.ac.id/index.php/tasamuh/article/view/2151>.
- Witantra, Ari Pandu, Ivan Issa Fathony, Ilmu Komunikasi, Universitas Sultan, and Ageng Tirtyasa. "Pengelolaan Konten Instagram Di Indonesia Power Melalui Platform" 02, no. 01 (2025).
- Yugo Susanto, Sri Bangun Lestari, Elly Purwati. "Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Video Tentang Personal Hygiene Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Di SMP Negeri 18 Surakarta." *International Journal of Environmental Research and Public Health* 1, no. 2 (2020): 1–10.

SKRIPSI

- Ambar Kusuma, Peran Komunitas dalam Intraksi Sosial, Remaja di Komunitas Angklung Yogyakarta, (Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, 2014).

Hidayatu Rizki, " Strategi Dakwah Untuk Generasi Milenial Di Era Digitalisasi Pada Komunitas Yuk Hijrah Lampung Melalui Media Sosial ", (Skripsi pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, 2022).

Izzah Corrie Fatihah, "Peran Komunitas Hijrah Muslim dalam Membentuk Pengetahuan Agama (Studi Terhadap Komunitas Muslimah Motivations (MUMO) Djakarta)" (Skripsi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik ,2021).

Muna Lutfiya, "Strategi Dakwah Komunitas Persaudaraan Muslimah (SALIMAH) dalam Membentuk Karakter Muslimah di PC Kecamatan Nguntoronadi Kabupaten Wonogiri", (Skripsi pada Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, 2024).

R. Lian Nando Pratama, "Peran Komunitas Yuk Hijrah Lampung Dalam Penyebaran Dakwah", (Skripsi pada Fakultas Dakwah, 2020).

Sholikhah, Ermayanti. "Faktor-Faktor Penentu Adopsi Inovasi Pertanian Organik (Studi Kasus Petani Bawang Merah Pelaksanaan Program Kawasan Pertanian Organik Di Desa Torongrejo Kecamatan Junrejo Kota Batu)." *Univeritas Brawijaya*, 2018, 16.

Siti Munijah, " *Dakwah Online Komunitas Muslimah UIN Banten* ", (Skripsi pada Fakultas Dakwah, 2019).

INTERNET

Mevy Eka Nurkhalizah. "Metode Dakwah Era Modern," Nur Syam Centre.com, 2020.

https://nursyamcentre.com/artikel/riset_agama/metode_dakwah_era_moder_n#.

Online, Al-Qur'an. "Surah Ali'Imran Ayat 79: Arab Latin, Terjemah Dan Tafsir Lengkap." Accessed June 30, 2025. <https://quran.nu.or.id/ali-imran/79>.

Site Default. “Teori Difusi Inovasi - Konsep Dan Perkembangannya.” PakarKomunikasi.com, 2017. <https://pakarkomunikasi.com/teori-difusi-inovasi>.

WAWANCARA

Ade Ayu Amanda, Peserta Kajian SMS, diwawancara oleh Kodariah, di Kampus UIN Banten, Kota Serang, 15 Mei 2025.

Alea Septi Sririyantika, Ketua Komunitas SMS, diwawancara oleh Kodariah, di Cafe Cruz, Kota Serang, 13 Mei 2025.

Isti Rizki Aulia Shaleh, Peserta Kajian SMS, diwawancara oleh Kodariah, di Citra Land, Kota Serang, 17 Mei 2025.

Nurul Lathifatun Nisa, Pengurus Komunitas SMS PJ Acara, diwawancara oleh Kodariah, di Perumahan Citra Land, Kota Serang, 13 Mei 2025

Putri, Peserta Kajian SMS, diwawancara oleh Kodariah, di Perumahan Citra Land, Kota Serang, 17 Mei 2025.

Ratu Wulan Kharisma, Peserta Kajian SMS, diwawancara oleh Kodariah, di SMKN 8 Kota Serang, 15 Mei 2025.

Tasya Thufailah Zahrah, Peserta Kajian SMS, diwawancara oleh Kodariah, di Wisma, Kota Serang, 17 Mei 2025.

TRANSKIP WAWANCARA

PENELITIAN SKRIPSI DENGAN JUDUL

“PERAN DAKWAH DIGITAL KOMUNITAS SAHABAT MUSLIMAH SERANG (SMS) DALAM MENINGKATKAN KEBERAGAMAAN REMAJA DI KOTA SERANG”

Informan 1 (Pengurus KSMS)

1. Nama: Alea Septi Sririyantika S.St.Pi
2. Jabatan dalam komunitas: Ketua
3. Lama bergabung sebagai pengurus: + dari 2 tahun (sejak awal terbentuknya SMS)
4. Latar belakang pendidikan/aktivitas lain: S1
5. Platform dakwah digital yang biasa dikelola: Instagram dan WhatsApp

	Materi Wawancara
Peneliti	Aktivitas/rutinitas media digitalnya seperti apa?
Informan	Instagram dan WhatsApp, mengedit pamflet, video, dan share pamflet. Kalau di live, itu memang kita buka pertanyaan. Jadi kalau misalnya ada pertanyaan, pas sesi tanya-jawab kita bakal ajukan ke Ustadz langsung kalau memang waktunya ada ya karena kadang-kadang antusias dari teman-teman yang hadir itu banyak jadi kadang-kadang kita simpen nih kita keep pertanyaannya nanti kita jawab via DM dulu, kita DM dulu kalau memang pertanyaannya urgent kita tanyanya langsung ke Ustadz via voice gitu nanti

	dijawabnya langsung voice note gitu.
Peneliti	Bagaimana cara merumuskan konten yang sesuai dengan remaja saat ini?
Informan	Jadi kita bakal cari hal-hal atau masalah-masalah yang sekarang lagi boom, viral, kita bakal cari tahu, nanti kita bahas di situ. Tapi sesuai dengan permintaan Ustadz sih biasanya. Kalau kita ada kegiatan apa yang lagi viral, kita ajukan ke Ustadz dan Ustadznya menyetujui, bakal kita bahas. Biasanya itu yang lebih menarik para remaja ini juga sih ya.
Peneliti	Apakah dakwah digital mampu meningkatkan pemahaman, kesadaran, atau praktik keagamaan remaja? Bisa beri contohnya?
Informan	Banget ya, jadi dari situ tuh temen-temen tuh bisa banyak bertanya, misalnya kadang-kadang tuh masalah yang sedang kita angkat temanya itu nyambung dengan keseharian teman-teman yang lagi ikut kajian tuh, nah biasanya dari situ tuh dapet tuh jawaban-jawaban tentang pertanyaan atau permasalahan yang lagi dihadapi, biasanya gitu sih.
Peneliti	Menurut Anda, bagaimana peran dakwah digital dalam menjangkau dan membina keberagaman remaja saat ini?
Informan	Untuk menjangkau itu bisa berpotensi kalau dari media sosial, makanya kita

	pengembangannya dari instagram untuk kegiatan-kegiatan kita itu kita share di instagram Karena itu lebih cepat nyampe ke teman-teman, tapi kalau untuk pembinaan itu memang Ustadz pengennya atau dari saban muslimat pengennya secara langsung buka ada offline, kalau untuk pembinaan itu memang kita adanya offline jadi memang dari sahabat muslimah itu kita kembangkan lagi kelas khusus, jadi untuk kajian-kajian memang di sahabat muslimah tapi kita buka rekrut ya kita buka kelas itu kita sekarang sudah sampai hampir 58 peserta. Itu sudah berjalan kelas untuk muslimah untuk umahat untuk akhwat dari kelas adab, akidah, fikih, dan tauhid. Jadi, kalau sekarang lagi berjalan, sekarang berjalan itu karena buku adab udah lewat jadi ke buku akidah sekarang gitu biar lebih maksimal juga kali ya iya jadi itu pembinaan kita disitu di kelas-kelas khusus gitu.
Peneliti	Kenapa memilih untuk menjadi pengelola media saat ini? Kenapa harus bergabung? Apa yang menjadi alasan? (dakwah,tupoksi/tugas)
Informan	Selain dakwah juga itu karena yang untuk bagian media itu teteh jadi ketua PJ pelaksananya the Alin, untuk medianya

	juga Ana karena yang bisa ngedit, yang bisa bikin caption itu Ana yang pegang.
Peneliti	Melalui dakwah digital, rekrutmen anggota dari komunitas seperti apa?
Informan	Kalau kita tuh memang ada jenjangnya ya jadi kalau memang untuk yang di luar itu kita pasti volunteer dulu, kalau volunteer itu dia kalau bisa datang silahkan kalau enggak pun enggak masalah. Tapi kalau memang iya kalau memang dia mau jadi anggota biasanya memang Ustadz Mahru itu jadi kita dibawah naungan ustadz Mahru ya. Jadi, ustadz udah pegang halaqoh atau kelas kecil gitu dari dulu dari 2018 belajar nah itu tuh dididik dari dulu nah itu yang ustadz jadikan pengurus gitu jadi kalau itu emang orang-orang yang belajar dulu nih gitu. Bukan seleksi, tapi keinginan aja sih. Iya keinginan. Jadi Ustadz udah tahu nih ini orangnya seperti apa, memang gitu. Ini memang dia mau ngaji atau memang udah jelas nih siapa gitu. Baru Ustadz bisa memberikan tanggung jawab.
Peneliti	Bagaimana proses seleksi alam keanggotaan yang ada disini?
Informan	Kalau pengurus, alhamdulillah sampai sekarang belum ada yang keluar, kecuali memang dia mengundurkan diri. Mengundurkan diri karena Memang dia

	sudah pindah dari serang biasanya gak bisa gabung lagi karena dia udah berkeluarga terus ada juga yang memang kalau sudah tidak bisa maksudnya punya kesalahan fatal, kita nasehatin sekali dua kali tiga kali gitu kalau dia misalnya nggak mau berubah mohon maaf kita tidak bisa sama-sama karena mohon maaf ini adalah ruang dakwah tidak seenaknya orang, kalau dia tidak bisa ikut aturan Ustadz Mahru misalnya nih dia contoh pacaran itu Ustadz Mahru bener-bener tidak bisa tuh karena ini kan lingkungan dakwah ya, tentu temen-temen kalau ngeliat kok muridnya Ustadz Mahru masih pacaran gitu itu kan jadi mencoreng nama baik ini kayak yayasan kan jadi bukan hanya diri sendiri dampaknya besar gitu bukan juga dampak dari namanya, tapi juga keberkahan dari dakwah itu sendiri kan jadi memang kita pelan-pelan kalau memang tidak bisa sejalan kita minta dia yang pilih, mau terusin tapi stop maksiat atau berlepas jadi sejauh ini belum ada ya teh? belum apa? belum ada atau memang ada? udah ada udah ada dua orang satunya dibawah suaminya yang satunya lagi dia tidak bisa melepaskan kemaksiatannya itu.
Peneliti	Bagaimana caranya agar anggota tetap bertahan?

Informan	Kami selalu ada kelas ya jadi seminggu itu ada kelas halaqoh. Ada kelas tahsin seminggu itu ada dua kali, Ada halaqoh seminggu dua kali. Jadi cara pembinaan dan menjaga teman-teman tadi dengan halaqoh itu juga emang berpengaruh.
Peneliti	Apakah ada peluang baru yang terbuka berkat dakwah digital? Misalnya, kolaborasi, jangkauan lebih luas, atau kreativitas konten?
Informan	Kalau peluangnya informasinya lebih cepat ya teman-teman itu jangkauan lebih luas lebih cepat informasinya jadi kayak gitu kalau ada kegiatan-kegiatan lebih cepat ketemu namanya jadi misalnya kayak kemarin tuh kita punya program 10.000 love gitu kan 10.000 itu jadi teman-teman dengan 10.000 itu bisa dapat apa aja sih gitu bisa cuman dapat saya burger satu porsi tapi kita tentang urgent itu kita bisa untuk makan anak yatim. Jadi si Yayasan itu punya program 10 ribu itu untuk beberapa kali amal gitu jadi setiap kegiatan kayak sahabat muslimah timebreak itu kita mengadakan programnya 10,000 love gitu jadi dari 10,000 itu bisa untuk beberapa aspek kehidupan kayak makanan anak yatim pesantren.
Peneliti	Apa saja tantangan yang dihadapi dalam menyampaikan dakwah melalui media

	digital?
Informan	Tantangannya adalah kita harus selalu ikutin yang menarik dari audiensnya sekarang. Misalnya tentang kayak kemarin kan misalnya ada walid gitu-gitu kan jadi kita ikutin hal-hal yang sekiranya lagi booming sekarang gitu. Jadi anak-anak tuh diminta untuk lebih kreatif jadi medianya diminta untuk kreatif supaya konten-konten kita tuh menarik gitu tuh jadi pesan yang disampaikan tuh nyampe karena kalau tidak kalau nggak ngikutin kayak gitu kadang-kadang temen-temen tuh nggak ngewarok bahasanya eh sekarang udah film baru gitu tuh ya gini hal-hal yang kayak gitu harus kita ikuti gitu tuh karena memang bukan dari konten kayak gini aja ya dari kayak misalnya juga jualan-jualan aja kan kadang-kadang ngikutin konten kan ikuti alur apa yang sedang booming karena seperti itu juga dakwah, ngikutin jadi pesannya sampai
Peneliti	Bagaimana komunitas ini menghadapi tantangan seperti kurangnya minat, keterbatasan teknis, atau komentar yang negatif?
Informan	Pasti kalau untuk komentar yang membangun atau saran gitu kita lihat dulu nih, kita melihat ke diri kami dulu emang yang apa yang disampaikan itu benar apa

	enggak, kalau memang itu membangun kita terima tapi kalau enggak pun ya kita abaikan aja, karena mungkin memang mereka tidak paham atau mereka belum mengerti kadang memang kayak caranya aja nih mungkin belum pas iya gitu makanya kita tetap husnuzon aja mungkin minatnya adalah memberikan saran tapi dengan cara yang belum baik.
--	--

Informan 2 (Pengurus KSMS)

1. Nama: Nurul Lathifatun Nisa
2. Jabatan dalam komunitas: PJ Acara
3. Lama bergabung sebagai pengurus: + dari 2 tahun (sejak awal terbentuknya SMS)
4. Latar belakang pendidikan/aktivitas lain: Mahasiswa S1
5. Platform dakwah digital yang biasa dikelola: Instagram dan WhatsApp

	Materi Wawancara
Peneliti	Aktivitas/rutinitas media digitalnya seperti apa?
Informan	Kalau itu setiap ada agenda, bikin story Instagram kayak live report-nya gitu, terus juga repost-repostin story para peserta yang ikut kajiannya, dan after kajian itu dibikin apa namanya kayak rangkuman beberapa statement ustad gitu loh dibikin footage-footage yang bagus gitu oh iya sama sebelumnya sebelum kegiatan acaranya itu kan ada pamflet yang dilayangkan dan juga ajakan dari ustad sebelum kegiatan yang nantinya tuh memancing audiens untuk ikut kegiatan kajian sesuai temanya itu. Sedangkan kalau di WA Grup pengurus internal itu lebih ke pembahasan konsep acara, dan untuk WA Grup akhwat yang umum lebih kayak mengajak, mengingatkan kajian dan sharing-sharing.
Peneliti	Bagaimana cara merumuskan konten yang

	sesuai dengan remaja saat ini?
Informan	Nah biasanya ustadz disini Kalimat-kalimatnya atau judul temanya Itu tuh yang relate banget sama anak muda sekarang. Misalkan kayak. Muslimah patah hati gitu. Pokoknya yang. Bucin. Gak bucin sih. Pokoknya yang kayak tentang cinta-cinta gitu. Tapi ternyata tujuannya tuh bukan cinta manusia gitu. Tapi cintanya mengharapkan cinta Allah. Jadi emang sengaja dari judulnya tuh. Dibuat semenarik mungkin. Untuk remaja lah ya, untuk remaja. Jadi dari judul tersebut, dari tema tersebut baru dikemas isinya Ustadz bikin arahan gitu ya kayak bikin video sebenarnya tema ini mengarah kemana gitu tuh nah dari situ jadi ada pamflet ada video ajakan dan juga setelah video ajakan kan hari H nya setelah hari H laksanaan after itunya ada video after movie nya gitu kan video statement Ustadz saat kajian tersebut tuh dari tema tersebut baru dikemas isinya Ustadz bikin arahan gitu ya kayak bikin video sebenarnya tema ini mengarah kemana gitu tuh nah dari situ jadi ada pamflet ada video ajakan dan juga setelah video ajakan kan hari H nya setelah hari H laksanaan after itunya ada video after movie nya gitu kan video statement Ustadz saat kajian

	tersebut tuh
Peneliti	Apakah dakwah digital mampu meningkatkan pemahaman, kesadaran, atau praktik keagamaan remaja? Bisa beri contohnya?
Informan	Iya, karena selama kegiatan tersebut ada statement-statement Ustadz yang dimasukkan ke dalam dakwah digital atau ke dalam video tersebut, dari video tersebut bisa meningkatkan pemahaman kesadaran juga apa ya nilai keagamaan para remaja contohnya misalkan yang kemarin deh kayak pengorbananmu tidak akan sia-sia gitu nah ternyata pengorbanan yang tidak sia-sia itu kan hanya pengorbanan kepada Allah gitu jadi pengorbanan kepada makhluk itu hanya sebuah kesiasiaan makanya dari itu kita perlu berkorban semaksimal mungkin untuk tujuannya hanya untuk Allah gitu Jadi semua yang di dunia ini tujuannya hanya Allah gitu. Nah itu kan kita dibentuk mindset baru gitu Bahwa semua ini harus lelah gitu Jadi ada upgrade lah gitu dari video atau dakwah digital yang disampaikan di media sosial
Peneliti	Menurut Anda, bagaimana peran dakwah digital dalam menjangkau dan membina keberagaman remaja saat ini?
Informan	Jadi dakwah digital ini itu mampu

	menjangkau lebih luas bahkan. Karena kalau kajian hari hanya itu mungkin hanya tersampaikan kepada peserta yang hanya ada di tempat. Tapi kalau video kan itu bisa menjangkau lebih luas bahkan di luar kota serang gitu kan. Dan juga sasarannya juga pastinya lebih luas ya. Bukan remaja saja gitu kan. Orang tua, dewasa, anak-anak gitu. Itu lebih luas jangkauannya. Dan ternyata itu ber impact loh gitu kepada si penonton juga.
Peneliti	Kenapa memilih untuk menjadi pengelola media saat ini? Kenapa harus bergabung? Apa yang menjadi alasan? (dakwah,tupoksi/tugas)
Informan	Kalau untuk menjadi pengelola media, saya bukan bagian yang pengelola media. Dan kenapa harus bergabung? Karena ini adalah salah satu ikhtiar untuk tergabung dalam dakwah gitu ya. Karena jalan dakwah ini panjang dan pastikan kita bagian dari perjalanan panjang tersebut. Karena bukan kita yang membutuhkan dakwah, karena bukan dakwah yang membutuhkan kita, tapi kita yang membutuhkan dakwah. Jadi, setelah lagi kita mampu untuk berkontribusi di dalam perjuangan Islam ini, ya laksanakanlah gitu. Kalau tupoksi saya sendiri tugasnya itu MC, MC moderator Ustadz Mahruraji

	di acara SMS ini dan juga koordinasi tentang terkait tema dan juga taktok pertanyaan karena kita teknisnya adalah taktok gitu kan, taktok pertanyaan. Nah itu yang koordinasi Nurul dan Ustadz Mahruraji.
Peneliti	Melalui dakwah digital, rekrutmen anggota dari komunitas seperti apa?
Informan	Oh, kalau untuk menjadi anggota ya, kalau untuk menjadi anggota yang join ke komunitas, itu kalau kemarin tuh yang sudah ikut halako atau sudah terbina, terbiah oleh Ustadz Maruroji selama dua tahun gitu. Jadi, memang udah jadi tim intinya Ustadz. Dan pada saat itu ada keresahan dari kita karena supaya target dawah ini terkhusus untuk perempuan, maka dari situ terbentuk SMS. Dan orang-orang yang ada di halaqoh itu, itu udah otomatis jadi timnya gitu jadi tim komunitas SMS ini dan untuk bagaimana proses seleksi dalam keanggotaan disini lebih ke intensitas pertemuan aja sedang usahin mungkin ada beberapa halakoh kan kita dari halakoh Khadijah nah halakoh Khadijah itu ring satunya gitu atau tim intinya dan itu udah pasti jadi anggota komunitas SMS dan juga kalau mau jadi volunteer itu bisa. Misalkan langsung mengajukan diri juga bisa. Seperti kayak,

	saya ahli di bidang videographer, saya mengabdikan diri untuk menjadi videographer di pajaknya SMS itu bisa. Pun kalau bisa mengajukan diri atau juga ikut kegiatan UM ofisial lainnya. Jadi kita bisa merekrut dari keaktifan teman-teman di agenda UM ofisial lainnya.
Peneliti	Menurut informasi dari ketua SMS ada 2 kelas pembinaan, bisa dijelaskan lebih rinci?
Informan	Ada 2 kelas, yaitu Khadijah dan Hafshah. Kelas Khadijah itu tim inti ustadz, jadi kalau dulu itu diawali dengan pembahasannya tentang tazkiyatun nafs, terus ada 100 hadits, terus sekarang itu sudah memasuki pembahasan hadits arbain, itu Khadijah”. Kalau Hafshah itu, itukan terbuka untuk umum tapi ada batasnya 40 orang doang. Hafshah itu diawali dengan kitab ta’lim muta’alim udah beres. Nah sekarang sudah masuk buku Ushul Tsalatsah”. Khadijah itu isinya ada 15 orang, kalau hafshah itu 40 orang. Kalau Khadijah itu setiap hari jum’at sore, kalau hafshah itu hari sabtu pagi, durasinya sama-sama 2 jam”
Peneliti	Bagaimana caranya agar anggota tetap bertahan?
Informan	Kita beri haknya dulu ya. Kita beri haknya dulu. Kita maksimalkan dan kita arahkan

	gitu. Harus ngapain? Apa sih Rul? Bagaimana cara anggota tetap bertahan? Ya beri haknya dan juga tetap dilibatkan dalam terus dilibatkan di setiap agenda gitu. Karena biar dirasa kehadirannya. Oh saya dibutuhkan nih disini gitu.
Peneliti	Apakah ada peluang baru yang terbuka berkat dakwah digital? Misalnya, kolaborasi, jangkauan lebih luas, atau kreativitas konten?
Informan	Oh ada banget. Karena dari Dua Digital ini banyak media partner yang masuk. Misalkan kayak ada orang yang pengen sodakoh mukena gitu. Ada owner mukena atau owner gamis butik-butik gitu. Nah mereka diniatkan untuk bersodakoh, untuk beribadah. Akhirnya mengadakan kolaborasi dengan SMS gitu. Jadi jangkauannya juga lebih luas.
Peneliti	Apa saja tantangan yang dihadapi dalam menyampaikan dakwah melalui media digital?
Informan	Tantangannya yang pertama itu karena kita sebenarnya sudah dicantumkan ya di bio Instagram itu. Tidak ada musik gitu ya. Karena kita memurnikan ajaran Islam gitu. Kita dari SMS ini. Menganut bahwa musik. Termasuk hal yang haram gitu. Jadi kalau sebisa mungkin. Untuk mengupload itu. Tidak menggunakan

	musik. Nah dari situ juga banyak pertentangan dong. Dari masyarakat. Karena masyarakat masih awam lah ya. Itu juga suatu struggle bagi kita. Supaya memahami juga ke teman-teman lainnya. Kalau untuk memposting kegiatan SMS ini. Di media sosial mah paling ya kurang ini aja sih, kurang promosi sehingga viewersnya, like-ersnya juga masih ya segitu-segitu aja gitu loh belum yang merambah banyak gitu.
	Bagaimana komunitas ini menghadapi tantangan seperti kurangnya minat, keterbatasan teknis, atau komentar yang negatif?
	Kembali lagi ke yang pertama, ke awal niat kita apa. Jadi, ya hanya segelintir kerikil-kerikil di perjalanan dakwah memang tidak pengaruh dengan tujuan kita di awal. Karena untuk menyampaikan kemurnian agama Islam. Jadi, kalau untuk komentar negatif, mungkin itu kita terima, kalau selagi itu membangun ya kita terima, tapi kalau selagi itu hanya nyinyir biasa ya udah kita laju be jalan. Terus kurang minat, ya kurang minat silahkan diberi masukannya gitu, silahkan beri masukan kepada kita. Nanti kita diskusikan, nanti kita sepakati bagaimana baiknya. Baru kita beri inovasi baru gitu. Kita kasih gebrakan

	baru gitu. Semoga para masyarakat muslimah khusus dari kota Serang menerima kehadiran kajian sahabat muslimah ini.
--	--

Informan 3 Remaja Perempuan

A. Identitas Informan:

1. Nama: Ratu Wulan Kharisma
2. Usia: 18 tahun
3. Pekerjaan/status: siswa
4. Jenis Kelamin: Perempuan
5. Asal Sekolah: SMKN 8 Kota Serang
6. Lama mengenal/bergabung dengan Komunitas Sahabat Muslimah Serang: 7 (tujuh) bulan

	Materi Wawancara
Peneliti	Apa yang anda ketahui tentang Dakwah Digital Komunitas Sahabat Muslimah Serang?
Informan	Dakwah digital dari Komunitas Sahabat Muslimah Serang adalah penyebaran nilai-nilai Islam melalui media sosial, seperti Instagram dan WhatsApp.
Peneliti	Bagaimana aktivitas bermedia sosial anda?
Informan	Saya cukup aktif di media sosial, terutama Instagram dan TikTok. Saya sering melihat konten islami di sana dan kadang ikut membagikan konten tersebut di akun media sosial milik saya.
Peneliti	Konten media sosial yang menarik perhatian anda seperti apa?
Informan	Saya tertarik dengan konten video pendek

	yang berisi motivasi islami, tips ibadah, dan kisah inspiratif dari para ulama salaf.
Peneliti	Konten Komunitas Sahabat Muslimah Serang sesuai tidak dengan kebutuhan anda?
Informan	Ya, cukup sesuai. Kontennya tidak terlalu berat, mudah dipahami, dan relate dengan kehidupan remaja.
Peneliti	Bagaimana pendapat Anda tentang penggunaan media sosial sebagai sarana berdakwah?
Informan	Sangat bagus, karena anak muda sekarang lebih sering buka media sosial. Jadi dakwah bisa lebih mudah diterima jika disampaikan lewat platform digital.
Peneliti	Beragama yang anda ketahui seperti apa? (aliran pemikiran dakwah)
Informan	Saya memahami aliran salafi, menurut saya juga beragama itu menjalani ajaran Islam secara menyeluruh, baik secara ibadah maupun akhlak. Saya lebih senang dengan dakwah yang lembut dan tidak menghakimi.
	Apa bentuk kegiatan dakwah digital yang dilakukan komunitas ini?
	Bentuk kegiatan dakwah digital yang dilakukan komunitas SMS yaitu, membagikan postingan dakwah, membuat reels islami, dan juga webinar keislaman.
Peneliti	Media atau platform apa saja yang

	digunakan oleh komunitas untuk berdakwah secara digital?
Informan	Instagram dan WhatsApp
Peneliti	Apakah konten dakwah yang disampaikan komunitas ini mempengaruhi pola ibadah atau pemahaman agama Anda? Bisa dijelaskan?
Informan	Secara pribadi, saya merasa konten dakwah yang disampaikan oleh komunitas secara tidak langsung memengaruhi pola ibadah atau pemahaman agama saya. Meskipun kontennya cukup baik dan bermanfaat, motivasi utama saya dalam beribadah dan belajar agama lebih berasal dari kesadaran diri sendiri, karena saya merasa itu adalah kewajiban sebagai seorang Muslim. Saya juga ingin terus memahami dan mendalami ilmu agama yang sesuai dengan ajaran Rasulullah SAW secara lebih mendalam dan menyeluruh.
Peneliti	Apakah Anda merasa lebih termotivasi dalam menjalankan ajaran Islam setelah mengikuti konten-konten dakwah dari komunitas ini?
Informan	Iya, saya merasa lebih termotivasi karena penyampaianya ringan tapi menyentuh. Saya jadi lebih ingin memperbaiki diri.
Peneliti	Adakah perubahan perilaku atau sikap

	keberagamaan Anda sejak mengenal dakwah digital dari komunitas ini?
Informan	Ada, saya jadi lebih disiplin ibadah dan lebih berhati-hati dalam berucap atau berperilaku, terutama di media sosial.
Peneliti	Apakah Anda aktif berpartisipasi dalam kegiatan online komunitas (seperti live IG, webinar, diskusi grup, dll)
Informan	Saya tidak terlalu aktif berpartisipasi dalam kegiatan onlinekomunitas, tetapi jika ada topik menarik, saya biasanya ikut menonton live YouTube nya.
Peneliti	Apakah ada kesempatan berdialog atau tanya jawab terkait keagamaan dalam komunitas tersebut?
Informan	Ada, biasanya lewat sesi tanya jawab di akhir live sebelum closing statement.
Peneliti	Apa tantangan yang Anda rasakan dalam memahami dakwah digital?
Informan	Tantangan yang saya rasakan dalam memahami konten dakwah digital selama ini adalah bagaimana membedakan mana konten yang benar-benar sesuai dengan ajaran Rasulullah SAW dan mana yang hanya opini pribadi. Juga, informasi yang terlalu banyak dan cepat di era sekarang ini membuat saya lebih hati-hati dalam memahami konten-konten dakwah digital yang beredar.
Peneliti	Apa harapan Anda terhadap komunitas

	Sahabat Muslimah Serang ke depannya dalam berdakwah digital?
Informan	Semoga komunitas SMS bisa lebih konsisten juga aktif dalam membuat konten dan punya jadwal rutin untuk mempostingnya.

Informan 4**A. Identitas Informan:**

1. Nama: Isti Rizki Aulia Shaleh
2. Usia: 18 tahun
3. Pekerjaan/status: siswa
4. Jenis Kelamin: Perempuan
5. Asal Sekolah: SMKN 8 Kota Serang
6. Lama mengenal/bergabung dengan Komunitas Sahabat Muslimah Serang: 2 tahun

	Materi Wawancara
Peneliti	Apa yang Anda ketahui tentang Dakwah Digital Komunitas Sahabat Muslimah Serang?
Informan	SMS ini komunitas dakwah yang lebih berfokus pada pembinaan sama pemberdayaan para Muslimah di Kota Serang ya teh khususnya, bukan hanya kalangan mudanya saja, tapi disemua kalangan (umur). Konten dakwahnya mengacu pada hal-hal yang memang sedang marak di media sosial dan sangat penting untuk kalangan Muslimah pelajar untuk bekal di masa yang akan datang. Selain berdakwah secara online, SMS ini juga mengadakan kajian gratis secara offline setiap hari ahad. Konten yang dibagikan sebagai sarana dakwah cukup inspiratif, di kemas semenarik dan

	seringkas mungkin untuk menarik Muslimah-muslimah, di media sosial kami pun melakukan interaksi dengan pengikut, seperti di kolom komentar, di instastories, dsb teeeh
Informan	Bagaimana aktivitas bermedia sosial anda?
	Aktivitas bermedia sosial ini cukup sempit ya teh, dalam artian hanya digunakan sewajarnya saja, sebagai alat untuk mencari informasi atau referensi, terkadang sesekali untuk berkomunikasi sama rekan-rekan yang sudah lama tidak bertemu.
Peneliti	Konten media sosial yang menarik perhatian anda seperti apa?
Informan	as a muslimah, sudah pasti yang menarik perhatian itu konten edukasi ya teh, baik ceramah ceramah, self improvement, dsb. Tetapi yang di kemas dengan semarik mungkin yang ketika kita membaca atau mendengarkannya tidak cepat merasa bosan..jadi still sorting out apa yang mau di tonton (baca).
Peneliti	Konten Komunitas Sahabat Muslimah Serang sesuai tidak dengan kebutuhan anda?
Informan	Sesuai.. sangat sesuai, konten SMS ini termasuk dalam konten yang dikemas dengan cukup rapih gitu ya, seperti yang

	sudah isti sampaikan diatas, konten SMS termasuk konten yang kalau di tonton itu tidak cepat merasa bosan, dengan durasi yang tidak terlalu panjang itu membuat cepat masuk ke dalam hati dan otak (mudah di pahami).
Peneliti	Bagaimana pendapat Anda tentang penggunaan media sosial sebagai sarana berdakwah?
Informan	ماشاء الله sekali teh..senang dan mendukung sekali media sosial dijadikan sebagai sarana berdakwah, selain untuk mengurangi hisab kita di akhirat mengenai penggunaan gadget, hal ini juga tentu bermanfaat yaa teh buat teman-teman diluar sana yang mungkin baru memulai langkah hijrahnya, langkah menuntut ilmunya. Hal ini berdampak positif bagi banyak kalangan, jika memang dakwah yang disampaikan sesuai dengan ajaran-Nya, tidak ada unsur mengadu domba, menjelekkkan pihak sana dan pihak sini, dalam artian tidak berdebat. Di tambah.. dari teman-teman gen z ini pintaaar sekali mengemas konten dengan ringkas, menarik, aesthetic, dsb sehingga teman-teman itu tertarik ya untuk membaca, menonton, mendengarkan bahkan membagikan lagi kepada teman-

	teman yang lain. Media sosial sebagai sarana berdakwah ini juga kan salah satu anugerah teknologi yang bisa dimanfaatkan untuk menyebarkan nilai-nilai Islam secara luas dan cepat gitu ya teh, namanya kita di dalam era digital, media sosial itu menjadi tempat berkumpulnya manusia dari berbagai penjuru Indonesia, bahkan dunia gitu.. nah disini peluang besar terbuka untuk menyampaikan kebaikan, mengingatkan dalam kebenaran, dan menyebarkan kasih sayang Allaah melalui kalimat-kalimat yang menyentuh hati tadi (konten yang dikemas dengan baik) Sebagai contohnya, mungkin teman-teman diluar sana yang baru memulai langkah hijrahnya ingin sekali hadir di majlis ilmu sini/sana, ingin belajar langsung dan mengambil ilmunya dari ustadz sini/sana, dsb. Tapi dengan keterbatasan yang dipunya, kita hanya bisa berusaha belajar lewat media sosial ini kan ya teh, al-hasil beberapa teman-teman yang sudah mendapatkan kesempatan atas izin Allaah ta'ala untuk bisa hadir langsung di majlis sana/sini, belajar langsung dengan ustadz sana/sini bisa berbagi ilmu lewat konten-kontennya, sehingga teman-teman yang memiliki keterbatasan untuk menimbah
--	---

	ilmu itu bisa ikut ibrahnya. Hal-hal tersebut perihal sisi positifnya saja ya teh.. namanya berdakwah di media sosial, pasti ada minusnya, maka dari itu perlu menjaga niat sebaik mungkin, menjaga niat supaya tetap lurus, karena berdakwah itu kan bukan untuk popularitas, tapi salah satu cara untuk mengharap ridhanya Allaah. maka, segala konten dakwah yang disebarkan harus disertai dengan keikhlasan, kebenaran, dan etika yang sesuai dengan ajaran Islam jugaa, kadang ada beberapa konten creator yang keliru. و الله أعلم بالصواب
Peneliti	Beragama yang anda ketahui seperti apa? (aliran pemikiran dakwah)
Informan	Beragama yang isti pahami adalah menjalankan islam sebagaimana perintah Allaah ta'ala, yang dipahami dan diamalkan oleh Nabi Muhammad ﷺ, para sahabat, tabi'in, Tabi'ut Tabi'in. Dalam artian merujuk pada dalil Al-Qur'an dan sunnah ya teh.. Jika harus di klasifikasikan dalam tradisional, radikal, liberal, ataupun moderat, sepertinya sulit untuk disederhanakan ataupun dimasukkan dalam klasifikasi tersebut. و الله أعلم بالصواب
Peneliti	Apa bentuk kegiatan dakwah digital yang dilakukan komunitas ini?

Informan	Banyak ya teh.. mungkin yang bisa isti sebutkan hanya kajian online yang membahas seputar kehidupan para Muslimah, Aqidah, fiqih, terutama akhlaq (adab) ataupun mengangkat isu yang sedang hype. Konten edukatif dan Inspiratif juga tentunya. SMS juga update baik dari konten di reels, snap gram, dll, Banyak sekali kegiatannya, banyak berkolaborasi dengan media dakwah lainnya seperti time break, dsb.
Peneliti	Media atau platform apa saja yang digunakan oleh komunitas untuk berdakwah secara digital?
Informan	Setau isti kalau khusus kepada sahabat Muslimah serang ini, platform yang digunakan hanya memanfaatkan Instagram sebagai sarana utama berdakwah ya teh, untuk tiktok, facebook, dsb nya mungkin gabungan 1 dari sahabat Muslimah banten. Isti kurang mengetahui lebih jauh kalau perihal ini..
Peneliti	Apakah konten dakwah yang disampaikan komunitas ini mempengaruhi pola ibadah atau pemahaman agama Anda? Bisa dijelaskan?
Informan	Jelas teh.. Maa Syaa Allaah. Dari apa yang kita belum ketahui gitu ya menjadi tahu, atau mungkin yang tadinya kita anggap itu sebagai hal yang lumrah, kita

	anggap masi bisa di toleransi, ternyata hukumnya tidak bisa. Lalu perihal ibadah sudah pasti, menjadi jauh lebih tepat waktu, mengerjakan amalan-amalan sunnah, dsb..
Peneliti	Apakah Anda merasa lebih termotivasi dalam menjalankan ajaran Islam setelah mengikuti konten-konten dakwah dari komunitas ini?
Informan	Jelas teh sudah pasti
Peneliti	Adakah perubahan perilaku atau sikap keberagamaan Anda sejak mengenal dakwah digital dari komunitas ini?
Informan	Tentu, tentu saja teh. Jauh lebih berhati-hati dalam berucap, bertindak ataupun bersikap, baik sesama Perempuan ataupun lawan jenis. Menjadi jauh lebih tenang dalam menyikapi hal-hal yang diluar kendali kita, menjaga Marwah diri sendiri gitu ya teh ibaratnya, karena sifat wanita yang seharusnya adalah al-haya atau rasa malu, untuk tidak lagi memposting diri sendiri, ataupun hal-hal yang tidak untuk dipertunjukkan pada khalayak gitu ya teh..
Peneliti	Apakah Anda aktif berpartisipasi dalam kegiatan online komunitas (seperti live IG, webinar, diskusi grup, dll)
Informan	الحمد لله الذي بنعمته تتم الصالحات selalu, semoga bisa sampai seterusnya.

Peneliti	Apakah ada kesempatan berdialog atau tanya jawab terkait keagamaan dalam komunitas tersebut?
Informan	Ada. pasti In Syaa Allaah
Peneliti	Apa tantangan yang Anda rasakan dalam memahami dakwah digital?
Informan	Tantangannya mungkin saat berbeda pendapat ya teh, lalu kita juga tidak bisa langsung menelan secara mentah-mentah. Banyak sekali perbedaan yang memicu perdebatan dan kesalahpahaman antara pendapat satu dan lain. Sehingga yang membaca atau mengikuti konten-konten dakwah tersebut kebingungan, dsb. Mungkin ini salah satu alasan mengapa tetap harus memiliki guru dan pacuan yang sesuai. والله أعلم
Peneliti	Apa harapan Anda terhadap komunitas Sahabat Muslimah Serang ke depannya dalam berdakwah digital?
Informan	Semoga bisa berkembang serta bertumbuh menjadi jauh lebih besar dan luas, bisa terus menyebarkan kebermanfa'atan bagi banyak Muslimah, bukan hanya di Kota Serang ini tapi dari berbagai penjuru, بِإِذْنِ اللَّهِ.

Informan 5 Remaja

A. Identitas Informan:

1. Nama: Ade Ayu Amanda
2. Usia: 18 tahun
3. Pekerjaan/status: Siswa
4. Jenis Kelamin: Perempuan
5. Asal Sekolah: MAN 1 Kota Serang
6. Lama mengenal/bergabung dengan Komunitas Sahabat Muslimah Serang: Sejak awal SMS mulai mengadakan kajian

	Materi Wawancara
Peneliti	Apa yang Anda ketahui tentang Dakwah Digital Komunitas Sahabat Muslimah Serang?
Informan	Saya mengetahui bahwa Komunitas Sahabat Muslimah Serang menggunakan media sosial untuk berdakwah dan menyebarkan informasi tentang Islam.
Peneliti	Bagaimana aktivitas bermedia sosial anda? Saya aktif menggunakan media sosial seperti
Informan	Instagram dan WhatsApp untuk mencari informasi dan berinteraksi dengan teman-teman.
Peneliti	Konten media sosial yang menarik perhatian anda seperti apa?
Informan	Saya suka konten yang membahas

	tentang ilmu pengetahuan Islam dan motivasi untuk meningkatkan keimanan.
Peneliti	Konten Komunitas Sahabat Muslimah Serang sesuai tidak dengan kebutuhan anda?
Informan	Ya, konten yang disajikan oleh komunitas ini sesuai dengan kebutuhan saya sebagai mahasiswi yang ingin meningkatkan pengetahuan dan keimanan saya.
Peneliti	Bagaimana pendapat Anda tentang penggunaan media sosial sebagai sarana berdakwah?
Informan	Saya berpikir bahwa media sosial adalah sarana yang efektif untuk berdakwah dan menyebarkan informasi tentang Islam kepada masyarakat luas.
Peneliti	Beragama yang anda ketahui seperti apa? (aliran pemikiran dakwah)
Informan	Saya beragama Islam dan mengikuti aliran pemikiran dakwah yang moderat dan inklusif.
Peneliti	Apa bentuk kegiatan dakwah digital yang dilakukan komunitas ini?
Informan	Komunitas ini melakukan kegiatan dakwah digital seperti membuat konten Instagram, live streaming, dan kajian tentang topik-topik keislaman terkhusus untuk wanita.
Peneliti	Media atau platform apa saja yang digunakan oleh komunitas untuk

	berdakwah secara digital?
Informan	Komunitas ini menggunakan Instagram untuk berdakwah secara digital.
Peneliti	Apakah konten dakwah yang disampaikan komunitas ini mempengaruhi pola ibadah atau pemahaman agama Anda?
Informan	Ya, konten yang disajikan oleh komunitas ini telah meningkatkan keimanan saya dan meningkatkan pemahaman saya tentang agama Islam.
Peneliti	Apakah Anda merasa lebih termotivasi dalam menjalankan ajaran Islam setelah mengikuti konten-konten dakwah dari komunitas ini?
Informan	Ya, saya merasa lebih termotivasi untuk menjalankan ajaran Islam dan meningkatkan keimanan saya setelah mengikuti konten-konten dakwah dari komunitas ini.
Peneliti	Adakah perubahan perilaku atau sikap keberagamaan Anda sejak mengenal dakwah digital dari komunitas ini?
Informan	Ya, saya merasa lebih termotivasi untuk menjalankan ajaran Islam dan meningkatkan keimanan saya setelah mengikuti konten-konten dakwah dari komunitas ini.
Peneliti	Adakah perubahan perilaku atau sikap keberagamaan Anda sejak mengenal

	dakwah digital dari komunitas ini?
Informan	Ya, saya telah mengalami perubahan perilaku dan sikap keberagamaan saya sejak mengenal dakwah digital dari komunitas ini, saya menjadi lebih sabar dan lebih dekat dengan Allah.
Peneliti	Apakah Anda aktif berpartisipasi dalam kegiatan online komunitas (seperti live IG, webinar, diskusi grup, dll)?
Informan	Ya, saya aktif berpartisipasi dalam kegiatan online komunitas seperti live Instagram dan kajian.
Peneliti	Apakah ada kesempatan berdialog atau tanya jawab terkait keagamaan dalam komunitas tersebut?
Informan	Ya, ada kesempatan berdialog dan tanya jawab terkait keagamaan dalam komunitas tersebut melalui live Instagram dan kajian.
Peneliti	Apa tantangan yang Anda rasakan dalam memahami dakwah digital?
Informan	Tantangan yang saya rasakan adalah bagaimana memfilter informasi yang benar dan yang salah di media sosial.
Peneliti	Apa harapan Anda terhadap komunitas Sahabat Muslimah Serang ke depannya dalam berdakwah digital?
Informan	Saya berharap bahwa komunitas Sahabat Muslimah Serang dapat terus meningkatkan kualitas konten dakwah

	digital mereka dan menjadi contoh bagi komunitas lainnya dalam berdakwah secara digital.
--	--

Informan 6 Remaja

A. Identitas Informan:

1. Nama: Putri
2. Usia: 18 tahun
3. Pekerjaan/status: Siswa
4. Jenis Kelamin: Perempuan
5. Asal Sekolah: SMKN 8 Kota Serang
6. Lama mengenal/bergabung dengan Komunitas Sahabat Muslimah Serang: Sejak awal SMS mulai mengadakan kajian

	Materi Wawancara
Peneliti	Apa yang Anda ketahui tentang Dakwah Digital Komunitas Sahabat Muslimah Serang?
Informan	Kalau menurut saya sih ya tujuannya sih sebenarnya mah buat ini sih, buat orang-orang yang pengen kajian secara langsung itu kalau yang ter, apa namanya, kaya kita mah nggak bisa gitu tuh atau jauh lokasinya itu bisa lewat online. Jadi bisa dari alternatifnya gitu.
Peneliti	Bagaimana aktivitas bermedia sosial anda?
Informan	Lebih ke IG sama Pinterest
Peneliti	Konten media sosial yang menarik perhatian anda seperti apa?
Informan	Putri suka gambar ya jadi Putri suka yang gambar-gambar gitu berarti secara

	visualnya ya? iya visualnya tapi kalau yang di IG sih emang banyaknya.
Peneliti	Konten Komunitas Sahabat Muslimah Serang sesuai tidak dengan kebutuhan anda?
Informan	Oke, Insya Allah sesuai sih ya, kayaknya Alhamdulillah tidak melewati batas. Yang dishare juga tentang kebaikan ya.
Peneliti	Bagaimana pendapat Anda tentang penggunaan media sosial sebagai sarana berdakwah?
Informan	Kalau menurut Putri ya bagus sih, maksudnya bagus banget apalagi kan sekarang orang-orang mana aja sih, bocil-bocil aja memegang handphone gitu ya. Pasti bermedia sosial juga mereka juga
Peneliti	Beragama yang anda ketahui seperti apa? (aliran pemikiran dakwah)
Informan	Ada yang mikir yaudah yang penting sholat atau kayak gimana gitu. Oh, gimana-gimana? Pemahaman tentang beragama gitu. Oh, jadi kalau menurut Putri sih... Kalau beragama itu dulu mungkin emang berarti mikirnya cuma yang wajib-wajibnya aja ya Tapi semenjak ikut kajian itu berarti mikir ternyata emang saya ini bukan apa sih ilmu saya itu beneran cetek banget gitu ternyata banyak yang harus dipelajari bener-bener dipelajari Berarti sunah-

	sunahnya gitu ya, Sunah-sunahnya tentang etikanya apa ya akhlak banyak ya.
Peneliti	Apa bentuk kegiatan dakwah digital yang dilakukan komunitas ini?
Informan	Oh iya, kita nge-share video. Paling video-video ajakan untuk kajian. Informasi kalau nanti bakal ada kajian, ada video dakwah pendek juga.
Peneliti	Media atau platform apa saja yang digunakan oleh komunitas untuk berdakwah secara digital?
Informan	Pakai Instagram dan WhatsApp
Peneliti	Apakah konten dakwah yang disampaikan komunitas ini mempengaruhi pola ibadah atau pemahaman agama Anda?
Informan	awalnya itu sholat itu yang penting ya sholat aja, tapi semenjak ini kan ternyata ada banyak gerakan yang mungkin salah, terus wudhu juga yang dulu cuma kena air doang ternyata emang banyak hal yang miss gitu loh
Peneliti	Apakah Anda merasa lebih termotivasi dalam menjalankan ajaran Islam setelah mengikuti konten-konten dakwah dari komunitas ini?
Informan	Iya, saya merasa lebih termotivasi karena ternyata banyak ilmu gitu yang belum saya tahu.

Peneliti	Adakah perubahan perilaku atau sikap keberagamaan Anda sejak mengenal dakwah digital dari komunitas ini?
Informan	Ada, contohnya yang tadi saya certain ya, jadi sekarang lebih tahu ilmunya, bukan hanya amalannya saja
Peneliti	Adakah perubahan perilaku atau sikap keberagamaan Anda sejak mengenal dakwah digital dari komunitas ini?
Informan	Ada, contohnya shalat yang tadi diceritain.
Peneliti	Apakah Anda aktif berpartisipasi dalam kegiatan online komunitas (seperti live IG, webinar, diskusi grup, dll)?
Informan	Kalau untuk aktif, insya Allah aktif sih kalau di SMS ya.
Peneliti	Apakah ada kesempatan berdialog atau tanya jawab terkait keagamaan dalam komunitas tersebut?
Informan	Ada. Banyak ya. Bisa follow IG-nya juga, bisa nanya-nanya Ustadz di situ. Bisa sih tanya via WhatsApp juga bisa, bisa tanya lewat kajiannya juga bisa
Peneliti	Apa tantangan yang Anda rasakan dalam memahami dakwah digital?
Informan	Kan banyak tuh ya share-share konten dakwah. Lebih tantangannya sih lebih ini ya banyak orang-orang, maksudnya mungkin banyak ketika orang itu share konten dakwah, kayak pengajian, segala

	macem, banyak oknum-oknum yang cuman nge cut sedikit, jadi nggak full, jadi kadang orang itu cuman nggak seluruhnya, bisa jadi salah paham segala macem gitu, tantangannya kayak gitu sih.
Peneliti	Apa harapan Anda terhadap komunitas Sahabat Muslimah Serang ke depannya dalam berdakwah digital?
Informan	Harapannya sih bisa bikin menarik muslimah-muslimah yang ada di luar sana maupun didalam, kususny di daerah Banten.

Informan 7 Remaja

A. Identitas Informan:

1. Nama: Tasya Thufailah Zahrah
2. Usia: 18 tahun
3. Pekerjaan/status: Siswa
4. Jenis Kelamin: Perempuan
5. Asal Sekolah: MAN 1 Kota Serang
6. Lama mengenal/bergabung dengan Komunitas Sahabat Muslimah Serang: 5 bulan

	Materi Wawancara
Peneliti	Apa yang Anda ketahui tentang Dakwah Digital Komunitas Sahabat Muslimah Serang?
Informan	Dakwah digital adalah dakwah yang disebarkan melalui platform media sosial. Sedangkan Komunitas Sahabat Muslimah Serang merupakan komunitas dakwah khusus muslimah.
Peneliti	Bagaimana aktivitas bermedia sosial anda? Saya aktif menggunakan media sosial seperti
Informan	Saya cukup aktif di media sosial, seperti Instagram, TikTok, dan WhatsApp. Saya senang membagikan konten dakwah, motivasi, dan isu terhangat, supaya yang tahu bukan diri saya saja, tetapi orang lain juga perlu tahu.

Peneliti	Konten media sosial yang menarik perhatian anda seperti apa?
Informan	Saya tertarik dengan konten dakwah, isu terhangat yang ada di dunia, juga kata-kata motivasi. Konten dakwah yang saya senangi adalah konten yang mengangkat isu viral dengan bahasa yang mudah dipahami, lalu dikaitkan dengan ayat-ayat Al-Qur'an, hadits, dan kisah-kisah, baik itu kisah inspiratif ataupun kisah yang perlu dipetik hikmahnya
Peneliti	Konten Komunitas Sahabat Muslimah Serang sesuai tidak dengan kebutuhan anda?
Informan	Ya, sesuai. Karena konten yang dibahas sesuai dengan perkembangan zaman, termasuk kehidupan para remaja.
Peneliti	Bagaimana pendapat Anda tentang penggunaan media sosial sebagai sarana berdakwah?
Informan	Sangat penting. Karena zaman sekarang teknologi sudah canggih, banyak anak muda yang memiliki smartphone, termasuk media sosial. Selain itu, supaya konten yang muncul di beranda bukan konten yang tidak pantas untuk dilihat, tetapi konten yang bermanfaat
Peneliti	Beragama yang anda ketahui seperti apa? (aliran pemikiran dakwah)
Informan	Islam itu agama yang sempurna. Ajaran-

	ajaran Islam tidak hanya tentang ibadah kepada Allah saja, tetapi diajarkan pula cara bermuamalah dengan manusia. Aliran pemikiran dakwah dalam Islam begitu beragam. Saya pernah membaca konten dakwah yang isi tulisannya seperti ini: "Perbedaan sudut pandang di kalangan intelektual muslim adalah khazanah keilmuan yang patut disyukuri. Mereka pernah lelah dalam mencari kebenaran sehingga syariat memberi ganjaran dua kebaikan bila benar dan satu kebaikan bila salah." Jadi, selama penyampaian dakwahnya baik, tidak menggurui, dan tidak menghakimi, lebih mudah diterima oleh hati.
Peneliti	Apa bentuk kegiatan dakwah digital yang dilakukan komunitas ini?
Informan	Bentuk kegiatan dakwah digital yang dilakukan komunitas SMS yaitu, mengadakan seminar dakwah keislaman, yang mana informasinya disebarkan melalui media sosial.
Peneliti	Media atau platform apa saja yang digunakan oleh komunitas untuk berdakwah secara digital?
Informan	Setahu saya Instagram.
Peneliti	Apakah konten dakwah yang disampaikan komunitas ini mempengaruhi pola ibadah atau

	pemahaman agama Anda?
Informan	Menurut saya, konten dakwah yang disampaikan oleh komunitas ini baik, bermanfaat dan cukup berpengaruh.
Peneliti	Apakah Anda merasa lebih termotivasi dalam menjalankan ajaran Islam setelah mengikuti konten-konten dakwah dari komunitas ini?
Informan	Ya, karena ada kalanya iman itu naik turun. Namun, sebgus apapun motivasi dari luar, kalau diri sendiri tidak ada kesadaran, tidak akan ada perubahan.
Peneliti	Adakah perubahan perilaku atau sikap keberagamaan Anda sejak mengenal dakwah digital dari komunitas ini?
Informan	Ada. Saya jadi lebih khusyuk beribadah dan bersemangat dalam menuntut ilmu.
Peneliti	Apakah Anda aktif berpartisipasi dalam kegiatan online komunitas (seperti live IG, webinar, diskusi grup, dll)?
Informan	Saya tidak terlalu aktif berpartisipasi di kegiatan online komunitas
Peneliti	Apakah ada kesempatan berdialog atau tanya jawab terkait keagamaan dalam komunitas tersebut?
Informan	Untuk sesi tanya jawab biasanya ada di akhir live sebelum closing statement
Peneliti	Apa tantangan yang Anda rasakan dalam memahami dakwah digital?
Informan	Tantangannya adalah saya perlu

	memfilter, agar dakwah yang saya pahami sesuai dengan ajaran Islam.
Peneliti	Apa harapan Anda terhadap komunitas Sahabat Muslimah Serang ke depannya dalam berdakwah digital?
Informan	Semoga komunitas Sahabat Muslimah Serang lebih baik ke depannya.

DOKUMENTASI WAWANCARA



Informan 1: Alea Septi Sririyantika S.St.Pi

(Ketua Komunitas Sahabat Muslimah Serang)



Informan 2: Nurul Lathifatun Nisa

(Pengurus Bagian Koordinator Acara Komunitas Sahabat Muslimah Serang)



Informan 3: Ratu Wulan Kharisma
(Remaja Muslimah di Kota Serang)



Informan 4: Isti Rizki Aulia Shaleh
(Remaja Muslimah di Kota Serang)



Informan 5: Ade Ayu Amanda
(Remaja Muslimah di Kota Serang)



Informan 6: Putri
(Remaja Muslimah di Kota Serang)



Informan 7: Tasya Thufailah Zahrah
(Remaja Muslimah di Kota Serang)

SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN
FAKULTAS DAKWAH

Jl. Syech. Nawawi Al-Banani Kp. Andamu'i Kel. Sukawana Kec. Curug Kina Serang 42171
Website: uinbanten.ac.id E-mail: fada@uinbanten.ac.id

Nomor : 633/Un.17/F.IV/02/2025
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.
Ketua Komunitas Sahabat Muslimah Serang
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanudin Banten menerangkan bahwa:

Nama : **Kodariah**
Nomor Induk Mahasiswa : 211330085
Semester : VIII (Delapan)
Prodi/Fakultas : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) / Dakwah

Adalah benar mahasiswa/i pada Fakultas Dakwah yang akan melaksanakan Penelitian dalam rangka penyelesaian tugas akhir (Penulisan Skripsi) yang berjudul:

Peran Dakwah Digital Komunitas Sahabat Muslimah Serang (SMS) dalam Meningkatkan Keberagaman Remaja di Kota Serang

Sehubungan dengan hal tersebut, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu dapat memberikan izin kepada mahasiswa/i yang dimaksud untuk bisa melakukan Survey dan Pengumpulan data Penelitian pada Tempat yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu kami haturkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Serang, 18 Februari 2025



Wakil Dekan Bidang Akademik,
dan Kemahasiswaan

Dr. Hj. Umdatul Hqsanah, M. Ag
NIP. 19700529 199603 2 001